

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait tahapan analisis kebutuhan belajar masyarakat untuk program Wanci Babagi, diketahui bahwa tahapan yang dilakukan oleh pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca adalah menentukan sasaran peserta program Wanci Babagi, merumuskan tujuan dan hasil yang ingin dicapai secara umum, melaksanakan program dengan memilih materi secara insidental dan didasarkan pada kebutuhan terduga yang ada di masyarakat, dan mengembangkan program. Sementara untuk tahapan merancang kriteria keberhasilan program, mengumpulkan data kesenjangan pengetahuan masyarakat, dan evaluasi program Wanci Babagi tidak dilakukan oleh pengelola.

Untuk implementasi prinsip andragogi dalam menetapkan materi belajar pada program Wanci Babagi di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca, terdapat implementasi prinsip inti *learner's need to know* atau kebutuhan peserta belajar untuk mempelajari sesuatu di mana materi Wanci Babagi disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta. Selanjutnya prinsip *self-concept of the learner* atau konsep diri peserta belajar yang menggambarkan bahwa materi program Wanci Babagi menunjukkan komitmen dan pengarahan diri yang baik dari peserta belajar. Prinsip *prior experience of the learner* atau aspek pengalaman peserta belajar yang menunjukkan bahwa materi program Wanci Babagi ternyata tidak terlalu menggali sumber pengalaman peserta belajar sebelumnya dan prinsip yang dipegang oleh peserta belajar. Prinsip *readiness to learn* atau kesiapan belajar peserta belajar yang menunjukkan bahwa materi program Wanci Babagi sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat mengembangkan diri peserta belajar. Prinsip *orientation to learning* atau orientasi belajar peserta belajar di mana prinsip ini membuktikan bahwa ada kecenderungan materi program Wanci Babagi dapat menjadi solusi atas pemecahan masalah peserta belajar, hal ini dikarenakan materinya juga bersifat kontekstual. Terakhir, prinsip *motivation to learn* atau motivasi belajar peserta belajar yang menunjukkan bahwa

program Wanci Babagi menarik nilai-nilai dalam diri peserta belajar secara alamiah dan juga terdapat apresiasi yang membuat peserta belajar senang mengikuti program pembelajaran di situ.

Analisis kebutuhan belajar masyarakat sangat erat kaitannya dengan proses perancangan program pelatihan serta pendidikan. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan belajar masyarakat yang dilakukan dengan tahapan yang kurang lengkap pada program Wanci Babagi, beberapa prinsip andragogi pada program ini tetap dapat diimplementasikan secara umum. Hal tersebut dikarenakan pengelola tetap menentukan sasaran serta tujuan umum dari program Wanci Babagi. Namun, untuk prinsip yang menunjukkan pengalaman sumber belajar peserta tidak terlalu terlihat dikarenakan prinsip ini membutuhkan adanya analisis secara langsung dan khusus kepada masyarakat.

5.2 Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari hasil penelitian terkait analisis kebutuhan belajar masyarakat dalam menetapkan materi belajar berbasis andragogi pada program Wanci Babagi Perpustakaan Komunitas Hayu Maca Kota Cimahi.

- a. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam merancang suatu program pembelajaran bagi orang dewasa, sangat penting untuk mengidentifikasi dengan jelas sasaran peserta program. Hal ini akan membantu dalam penyesuaian materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta, sehingga program dapat lebih efektif dan relevan. Selain itu, proses perumusan tujuan dan hasil pembelajaran secara umum menjadi kunci dalam perancangan desain dan pelaksanaan program pembelajaran. Tujuan yang jelas akan mengarahkan pengelola untuk mencapai hasil yang diinginkan dan mengarahkan peserta belajar agar belajar sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Implementasi prinsip andragogi menekankan pentingnya mempertimbangkan kebutuhan belajar, pengarahan diri yang baik, orientasi belajar, serta motivasi belajar dari peserta dalam suatu

pembelajaran. Oleh karena itu, melibatkan peserta belajar dalam memilih atau menyusun materi yang relevan dengan kebutuhan mereka dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti program.

Dengan mengaplikasikan implikasi dari simpulan penelitian tersebut, program Wanci Babagi di Perpustakaan Komunitas Hayu Maca dapat diharapkan lebih efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, rekomendasi yang dapat diberikan peneliti bagi para pembuat kebijakan, peneliti selanjutnya, dan pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca adalah sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi untuk Para Pembuat Kebijakan

Para pembuat kebijakan, terutama dalam bidang pendidikan, sebaiknya memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip andragogi menjadi dasar dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran bagi orang dewasa. Sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam menentukan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi orang dewasa dan meningkatkan partisipasi pembelajar orang dewasa.

5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam terkait proses perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan proses evaluasi dari program Wanci Babagi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dampak program Wanci Babagi terhadap pemberdayaan masyarakat. Terakhir, dapat diteliti juga bagaimana kurikulum pembelajaran orang dewasa pada program Wanci Babagi.

5.3.3 Rekomendasi untuk Pengelola Perpustakaan Komunitas Hayu Maca

Hendaknya pengelola merancang secara matang program Wanci Babagi dan program-program lainnya agar program tersebut bagi sasaran peserta lebih berdampak. Selain itu, akan lebih baik jika program Wanci Babagi ini dievaluasi secara rutin.

